



TEORI BELAJAR MODERN

Dalam Pendidikan Era Digital



Dyana Wuwun Hidayatun Khasanah
Gading Putri Rahmalia Agustin
Hany Fairy Agustina
Isa Febiyan Firmansyah
Citra Fitri Kholidya

TEORI BELAJAR MODERN

Dalam Pendidikan Era Digital

Dyana Wuwun Hidayatun Khasanah
Gading Putri Rahmalia Agustin
Hany Fairy Agustina
Isa Febiyan Firmansyah
Citra Fitri Kholidya



CV. Bayfa Cendekia Indonesia

Teori Belajar Modern Dalam Pendidikan Era Digital

© Dyana Wuwun H.K.
Gading Putri R.A.
Hany Fairy A.
Isa Febiyan F.
Citra Fitri Kholidya

ISBN: 000-000-000-000-0

Editor : Bayu Adi Laksono
Tata Letak : Tim Desain Bayfa Cendekia
Desain Sampul : (freepik.com)

Penerbit:

CV. Bayfa Cendekia Indonesia
(Anggota IKAPI No. 272/JTI/2021)

Redaksi:

Jln. Raya Dsn Juron-Pucangrejo RT 008/ RW 004
Kec. Sawahan Kabupaten Madiun 63162
Website : mediacendekia.my.id/buku
Phone/WA : 0857-3031-8025

Cetakan Pertama, Desember 2025
v+166 hlm; 15,5x23 cm

Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

Kutipan Pasal 113

- (1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa penulis panjatkan atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan buku *“Teori Belajar Modern dalam Pendidikan Era Digital”* ini dengan baik. Penyusunan buku ini merupakan hasil dari proses panjang berupa pengkajian literatur, pengamatan terhadap praktik pendidikan di lapangan, serta refleksi terhadap perubahan-perubahan yang terjadi dalam dunia pembelajaran pada era digital. Perkembangan teknologi yang begitu cepat telah membawa perubahan besar dalam cara manusia belajar dan berinteraksi. Proses pembelajaran tidak lagi terbatas pada ruang kelas, karena peserta didik kini dapat mengakses sumber belajar dari berbagai platform digital.

Tiga teori belajar yang dipandang sangat relevan dalam konteks pendidikan digital, yaitu **teori behaviorisme**, **teori self-regulated learning**, dan **teori kognitif sosial**. Setiap teori dibahas dengan bahasa yang sederhana namun tetap memuat inti konsep, prinsip, dan implikasinya dalam pembelajaran. Selain menyajikan konsep dasar, buku ini juga dilengkapi dengan contoh penerapan yang dapat digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan strategi mengajar, mulai dari metode pembelajaran berbasis teknologi, pengembangan kemandirian belajar peserta didik, hingga pemanfaatan interaksi sosial dalam proses belajar.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik, masukan, dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Segala bentuk dukungan dan dorongan yang telah diberikan oleh keluarga, rekan sejawat, serta para pendidik yang menjadi inspirasi dalam penulisan buku ini, penulis sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya. Akhir kata, semoga buku ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi nyata bagi pengembangan pendidikan Indonesia, khususnya dalam memahami teori belajar yang relevan di era digital.

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| Teori Behaviorisme..... | 1 |
| Pengertian dan Konsep Behaviorisme | 1 |
| Ivan Petrovich Pavlov..... | 14 |
| Biografi Pavlov..... | 14 |
| Teori Belajar Pavlov (Classical Conditioning)..... | 15 |
| Implementasi Teori Pavlov dalam Pembelajaran | 24 |
| Edward Lee Thorndike..... | 30 |
| Biografi Thorndike | 30 |
| Teori Belajar Thorndike | 32 |
| John Broadus Watson | 40 |
| Biografi Watson..... | 40 |
| Teori Behaviorisme Watson | 43 |
| Kerangka Pemikiran Watson | 45 |
| Teori Belajar dalam Perspektif Watson | 48 |
| Burhus Frederick Skinner | 55 |
| Biografi Skinner | 55 |
| Belajar dalam Prespektif Skinner..... | 56 |
| Skinner Box..... | 60 |
| Operant Conditioning (Pengkondisian Operan)..... | 62 |
| Mekanisme Konsekuensi dalam Pengkondisian Operan | 67 |
| Konsep Trial and Error Menurut Skinner..... | 69 |
| Teori Kognitif Sosial | 71 |
| Pengertian dan Konsep Kognitif Sosial..... | 71 |
| Modeling..... | 77 |
| Observational Learning | 83 |
| Self-Efficacy | 85 |
| Proses Pembelajaran Menurut Bandura | 88 |
| Status Perkembangan Peserta Didik..... | 88 |
| Prestise dan Kompetensi Model..... | 89 |
| Konsekuensi Vikarius | 89 |
| Kemiripan antara Model dan Pengamat | 90 |
| Self-Modeling..... | 91 |
| Belajar Melalui Observasi..... | 91 |

| | |
|--|-----|
| Penerapan Teori Kognitif Sosial di Kelas..... | 107 |
| Pemodelan Keterampilan Kognitif (Cognitive Modeling)..... | 108 |
| Instruksi Diri (Self-Instruction)..... | 109 |
| Pembelajaran Keterampilan Motorik (Motor Skill Learning) .. | 112 |
| Self-Regulated Learning (SRL)..... | 116 |
| Komponen Utama | 118 |
| Tahapan Self-Regulated Learning (SRL)..... | 134 |
| Penerapan Self-Regulated Learning (SRL) dalam Pendidikan Modern | 142 |
| Tantang dan Kelebihan Self-Regulated Learning (SRL)..... | 151 |
| Kesimpulan | 155 |
| DAFTAR PUSTAKA | 158 |
| DAFTAR PENULIS | 165 |